

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari penulisan Skripsi ini, maka dalam bab V ini akan disampaikan kesimpulan, dan saran mengenai penelitian ini, adapun kesimpulan dan saran yang disampaikan didasarkan pada hasil penelitian, khususnya dan hasil pengujian hipotesis, kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara historis agama Islam dan Kristen memiliki akar kenabian yang sama, yakni bersumber pada nabi Ibrahim, kedua agama ini disebut sebagai agama Ibrahim. Secara konseptual agama Islam dan Kristen memiliki beberapa perbedaan, namun secara teologis kedua agama ini memiliki ciri khas yang sama yakni agama monotheis dan inti ajarannya mengajarkan kebaikan, dan meraih hak dan tanggungjawab dalam masyarakat, dan tidak mengajarkan diskriminasi terhadap sesama.
2. Kesetaraan gender dalam Islam, kedudukan manusia dalam Islam tidak didasarkan pada Jenis kelaminnya, akan tetapi tergantung ketaqwaannya, Islam tidak menjadikan jenis kelamin sebagai basis ajarannya, tidak berdasarkan jenis gender maupun jenis kelamin.

Manusia dilihat berdasarkan amal dan perbuatannya di dunia dan bukan gendernya. Gender adalah pandangan atau keyakinan yang dibentuk masyarakat tentang bagaimana seharusnya seorang perempuan atau laki laki bertingkah laku maupun berpikir, misalnya, pandangan bahwa perempuan ideal harus pandai memasak, pandai merawat diri, dan lemah lembut, sedangkan laki laki dilukiskan berjiwa pemimpin, pelindung, kepala rumah tangga, rasional dan tegas, dan sebagainya. Agama Kristen pada hakikatnya penciptaan laki laki dan perempuan dipahami sebagai mitra atau teman sekerja karena Allah menciptakan manusia serupa segambar dengannya, kemudian dalam karya penciptaan Allah memberi kesempatan, kewajiban kebebasan dan hak yang sama untuk mencari tahu memahami, mengolah melakukan pemanfaatan, dan mendominasi bumi dengan mengusahakan dan mengupayakan segala jenis yang dipercayakan Allah kepada manusia.

3. Keadilan adalah proses dan perlakuan adil terhadap perempuan dan laki laki, dengan keadilan gender berarti tidak ada pembakuan peran, beban ganda, subordinasi, marginalisasi, dan kekerasan terhadap perempuan maupun laki laki, terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender ditandai dengan tidak adanya suatu diskriminasi antara laki laki dan perempuan.

B. Saran

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini di antara lain adalah.

1. Kesetaraan gender dalam kehidupan masyarakat penting demi menjunjung persamaan hak sebagai manusia maupun perempuan dan laki laki. juga untuk menghilangkan diskriminasi, kekerasan, serta pelecehan yang sering di alami perempuan, dan perempuan dan laki laki berhak meraih prestasi dan mendapat layanan yang baik dalam kehidupan bermasyarakat tanpa adanya perbedaan perlakuan.
2. Adanya peranan yang multiinter-pretasi dan pendekatan multidisipliner, oleh karena kiranya konsekuensi logis dari riset ini, dapat dijadikan asumsi baik bagi upaya pengembangan penelitian kesetaraan gender. Dalam rangka peningkatan kajian teologi dalam berbagai agama.
3. Memberikan setiap unsur agama membangun penyatuan visi, guna menjalin kehidupann yang baik sesama gender. Dan tidak membedakan peran masing masing dalam kehidupan, menghapus segala bentuk diskriminasi. Dengan demikian, sangat arif jika hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti yang lebih spesifik, mendetail, sehingga pada akhirnya dapat menggambarkan potret teolog pluralis-

multikulturalisme yang lebih radiks dan kontributif dalam ranah menyebarkan cinta kasih terhadap sesama.

